



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM KORAN SINDO

2.1 Profil Perusahaan

Koran SINDO merupakan koran yang terbit perdana pada 30 Juni 2005 dan dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo. Koran SINDO berada dalam naungan Sindo Media yang dibawah *Sindonews.com*, *Sindo Trijaya FM*, dan *Sindo Weekly*. Koran ini dicetak oleh percetakan PT Media Nusantara Press di bawah penerbit PT Media Nusantara informasi (Litbang Koran SINDO).

Koran yang memiliki *tagline* “Sumber Referensi Terpercaya” ini, awalnya memiliki nama *Harian Seputar Indonesia* (SINDO). Nama tersebut diambil dari program berita di RCTI, yaitu Seputar Indonesia. Agar memudahkan masyarakat dalam pengucapannya, akhirnya nama Seputar Indonesia diubah menjadi SINDO. Bukan hanya itu saja, nama *Harian* pun diubah menjadi Koran agar lebih menunjukkan bahwa *Harian SINDO* merupakan surat kabar dari PT Media Nusantara Citra (MNC) Grup. Pada 1 Maret 2013, terjadilah pergantian nama menjadi *Koran SINDO* (Litbang Koran SINDO).

Semuanya dilakukan bertujuan menempatkan sekaligus mematrikan eksistensi SINDO di hati pembaca. Saat kali pertama menyapa pembaca pada 30 Juni 2005, Koran SINDO terbit 24 halaman dengan pembagian rubrik masing-masing 8 halaman untuk section *News*, *Sports*, dan *Lifestyle*. Namun, usia Koran SINDO dengan 24 halaman itu tidak bertahan lama. Mulai 11 Juli 2005, Koran SINDO menambah halaman menjadi 32 dengan pembagian masing-masing 12 halaman untuk *News*, 8 untuk *Sports*, dan 12 untuk *Lifestyle*. Usia 32 halaman juga terbilang tidak lama. Perubahan terus dilakukan dengan menambah tebal halaman terbit menjadi 40 halaman. Pada 1 Agustus 2005, rubrik *News* menjadi 16 halaman, 8 halaman untuk *Sports*, dan 16 halaman untuk *Lifestyle*. tapi di setiap edisi tertentu, jumlah halaman Koran Sindo bisa berubah-ubah menjadi 16, 28, atau 32 halaman (Litbang Koran SINDO).

Berikut penambahan jumlah halaman dan penambahan rubrikasi (Litbang Koran SINDO):

1. News

Di Koran SINDO formasi *section* setebal 40 halaman, sajian konten mengalami penambahan untuk lebih mendalam. Berita Utama ditambah menjadi empat halaman (hal.1,14,15,16) yang awalnya adalah tiga halaman. Ekonomi & Bisnis juga bertambah menjadi tiga halaman (hal.2,3,dan 4/Data Finansial) yang awalnya adalah satu halaman. Rubrikasi Nusantara juga ditambah menjadi tiga halaman (hal.9,10,11) yang awalnya adalah satu halaman. Internasional masih tetap satu halaman (hal.5) dan Opini (hal.8) tetap satu halaman, serta Jabodetabek juga tetap dua halaman (hal.6,7).

2. Sports

Section ini mengalami sedikit perubahan sejak kali pertama terbit 24 halaman hingga menjadi 40 halaman. Semula komposisi section Sport adalah 8 halaman. Namun saat ini berkurang menjadi 4 halaman. Section Sport hadir dengan pembagian rubrikasi yang fleksibel. Dalam artian disesuaikan dengan event yang sedang berlangsung. Sepak Bola masih menempati jatah terbanyak (55%), disusul masing-masing Otomotif (15%), Olympic Sport (15%), dan International Sport (15%). Pada 1 Desember 2010, *section* ini dikenal dengan nama Hattrick.

3. Lifestyle

Awalnya terbit setebal 24 halaman, *section* ini hanya terdiri atas delapan halaman. Seiring dengan hasil evaluasi serta masukan beberapa pihak dan penambahan menjadi 32 halaman, *section* ini mengalami perubahan komposisi dan formasi sajian menjadi: Entertainment (hal.21), nama rubrikasi Beranda diubah menjadi 'Kesehatan' (hal.22), Gen-X menjadi 'Gaul' (hal.23), Prices (hal.24), rubrikasi baru Rundown—daftar acara televisi (hal.25), Trend menjadi dua halaman (hal.26,27), Hang Out

(hal.28), Gosip,Gosip,Gosip (hal.29), saat itu Iklan Baris (hal.30), Seleb Manca (hal.31), serta rubrikasi baru Food (hal.32).

Begitu ketebalan SINDO menjadi 40 halaman, perubahan kembali terjadi dengan formasi awal mempertahankan format 32 halaman ditambah rubrikasi Travel, Fashion, Techno, Home and Garden, dan Kids. Seiring evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan, rubrik Travel untuk dilebur ke dalam Trend, mengelompokkan Seleb Manca dengan Gosip, Gosip, Gosip menjadi ‘Selebriti’, serta Prices menjadi satu dengan Techno. Rubrik tambahan lainnya yaitu Automotif, Belanja, Ragam, *Family, Food, Gadget, Healthy & Fit, Movie, Properti, Informasi, Rundown, dan Beauty.*

2.1.1 Visi dan Misi Koran SINDO

a. Visi

Sebagai koran keluarga yang hadir dengan berita actual, akurat, dan mendalam namun tetap bergaya dan penuh warna.

b. Misi

Menjadi pelopor media nasional terbesar di dunia dengan menguasai jaringan di seluruh Indonesia.

2.1.2 Demografi Pembaca Koran SINDO

a. Jenis Kelamin : Laki-laki (60%) dan Perempuan (40%).

b. Usia : 18 tahun hingga 50 tahun dengan pembagian usia 10 – 14 tahun (9%), usia 15 – 19 tahun (7%), usia 20 – 29 tahun (29%), usia 30 -39 tahun (24%), usia 40 – 49 tahun (19%), usia 50 tahun ke atas (12%).

c. Pekerjaan : Wirausaha (21%), pelajar/mahasiswa (53%), ibu rumah tangga (6%), dan memiliki pekerjaan lainnya (5%).

d. Pendidikan : Lulusan SD (19%), SMP (18%), SMA (31%), menempuh pendidikan akademi (19%), dan pendidikan sarjana (13%).

2.1.2 Logo Koran SINDO

Gambar 2.1 Logo Koran SINDO



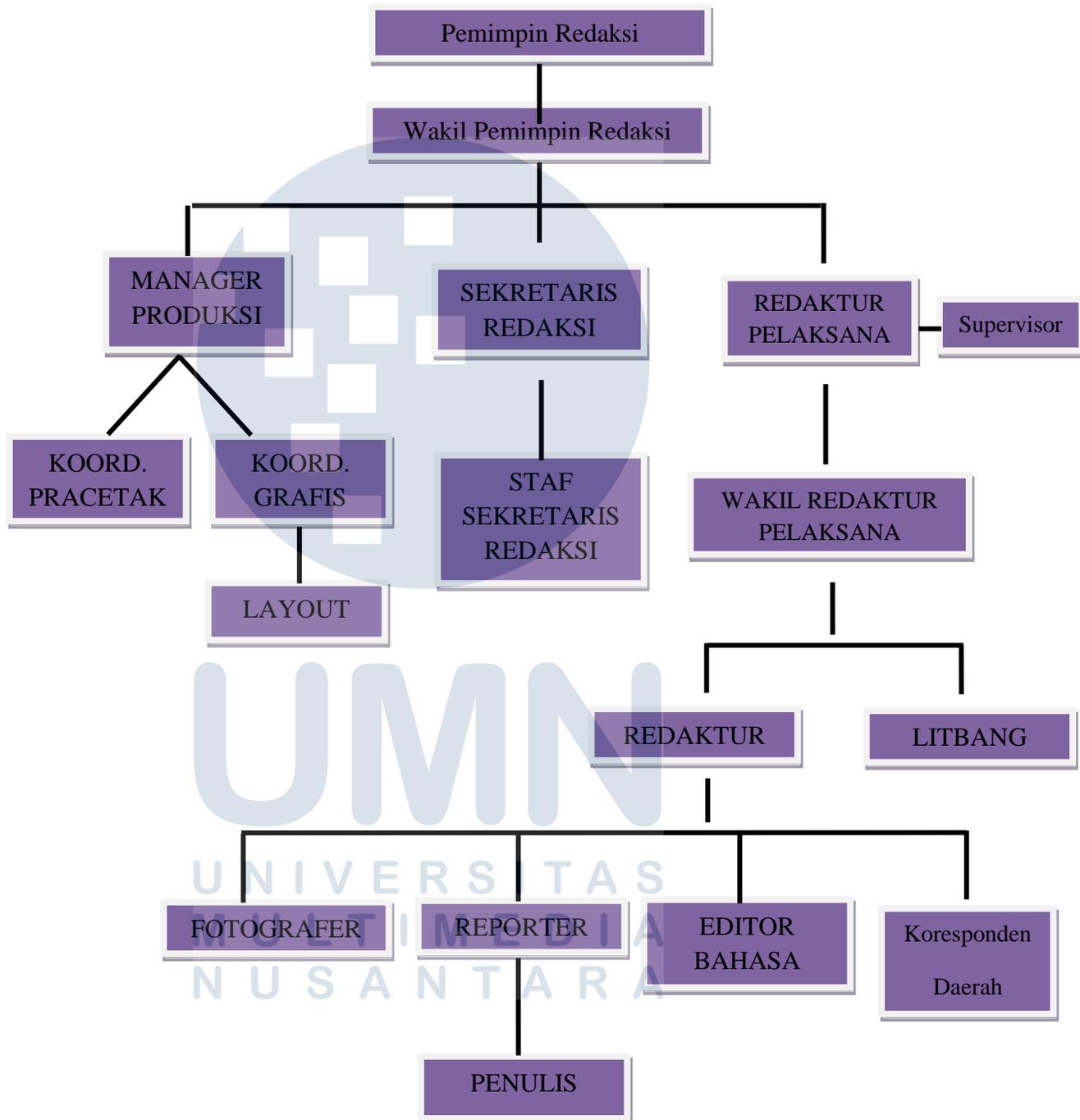
Sumber: Litbang Koran SINDO

Filosofi pada bentuk bola dunia melambangkan industri dunia berita yang dinamis. Warna biru tua pada logo dipilih untuk menegaskan kematangan berpikir dengan penuh keyakinan dalam mengarungi kehidupan dewasa ini. Sementara gambar burung rajawali yang menyatu dengan bola dunia serta dikelilingi garis merah menggambarkan cakupan serta jangkauan pemberitaan Koran SINDO di seluruh dunia. Dengan sigap, Koran SINDO selalu memberikan berita yang terbaru mengenai kejadian dan peristiwa di dunia serta akan menjadikan berita yang nomor satu (Sumber: Litbang Koran SINDO).

Tujuan ikon Rajawali dipilih karena burung tersebut terkenal paling kuat, memiliki pandangan yang tajam, tidak mudah menyerah, dan memiliki daya terbang yang semakin tinggi ketika badai besar akan menerpanya. Tulisan SINDO pada logo menggunakan jenis huruf *font impact*, yang bermakna untuk memberikan pesan yang kuat, tegar, dan kokoh. (Sumber: Litbang Koran SINDO)

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Redaksi

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Koran SINDO



Sumber: Litbang Koran SINDO

Gambar di atas merupakan divisi redaksi di Koran SINDO. Divisi redaksi adalah divisi yang bertanggung jawab dalam membuat konten dari media cetak. Divisi redaksi bertanggung jawab dari proses peliputan di lapangan hingga proses penyuntingan berita. Di divisi redaksi diisi oleh pemimpin redaksi dan wakil pemimpin redaksi. Wakil pemimpin redaksi juga dibagi menjadi tiga, diantaranya manager produksi, sekretaris redaksi, dan redaktur pelaksana. Di redaktur pelaksana juga redaktur dan Litbang. Di redaktur berisi reporter, fotografer, editor bahasa, dan koresponden daerah.

Pemimpin redaksi bertanggung jawab terhadap keseluruhan isi redaksi penerbitan, dari rubrik *News*, *Sport*, dan *Lifestyle*. Pemimpin redaksi juga harus memberikan arahan ke semua tim redaksi tentang berita yang akan dimuat pada setiap edisi. Bahkan pemimpin redaksi juga harus memastikan berita yang dimuat berdasarkan fakta dan dapat dipertanggung jawabkan oleh reporter.

Wakil pemimpin redaksi bertanggung jawab terhadap kualitas produk penerbitan dan mengadakan koordinasi dengan bagian lain. Manager produksi bertanggung jawab terhadap membuat *dummy* atau nomor contoh sebelum produk di cetak dan di jual ke pasar, mendesain dan membuat *layout* pada setiap halaman dengan naskah, foto, dan angka-angka. Sekretaris produksi bertugas menata dan mengantur undangan dari instansi, perusahaan, atau lembaga yang berkaitan dengan pemberitaan. Tugas kedua adalah menghubungi sumber berita atau instansi untuk pendaftaran, konfirmasi, atau pembatalan undangan, wawancara, dan kunjungan kerja. Tugas ketiga adalah menyediakan peralatan kerja redaksi seperti, batu baterai, kaset, alat tulis, dan *note book*.

Redaktur pelaksana bertanggung jawab terhadap berita-berita yang dimuat dalam kanal yang diawasinya. Wakil pemimpin redaksi juga mengoordinasikan kerja para redaktur atau penanggungjawaban rubrik atau *desk*. Dalam proses kerjanya redaktur pelaksana mengawasi lebih dari satu kanal dan dibantu wakil redaktur pelaksana. Wakil redaktur pelaksana bertugas mengarahkan kerja para redaktur dan reporter.

Tugas kedua adalah membuat perencanaan isi untuk setiap penerbitan. Wakil redaktur pelaksana juga mengatur *beat* peliputan setiap reporter agar tidak ada reporter yang membuat berita yang sama.

Redaktur bertugas memeriksa, mengedit, dan menyempurnakan naskah sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia ke dalam bahasa jurnalistik. Tugas kedua adalah mengubah pengulangan kata-kata yang sama dalam satu tulisan menjadi satu kalimat yang lebih bervariasi, serta mengusulkan dan menulis suatu berita untuk dimuat di edisi mendatang. Tugas ketiga adalah memberikan lembar penugasan kepada reporter dan fotografer serta memantau tugas-tugas harian para reporter dan potografer. Litbang bertugas mencari data-data, artikel, tulisan yang dibutuhkan untuk sebuah penulisan oleh reporter, redaktur pelaksana, dan pemimpin redaksi. Tugas kedua adalah mengusulkan suatu berita ke redaksi bila menemukan informasi yang penting.

Fotografer bertugas melakukan pemotretan sumber berita, suasana acara, narasumber, aktivitas suatu objek, lokasi kejadian, dan lainnya. Tugas kedua adalah melaporkan setiap kegiatan pemotretan kepada redaktur. Editor bertanggung jawab terhadap proses penyuntingan berita, dan input berita yang diberikan reporter lapangan. Editor juga memiliki tanggung jawab menentukan *headline* dari kanal yang dipegangnya. Di divisi redaksi Koran SINDO, editor diperbolehkan menulis berita. Reporter bertanggung jawab terhadap proses peliputan di lapangan, proses penyaduran, hingga suatu berita ditulis secara lengkap. Tugas kedua adalah mencari dan mewawancarai narasumber yang ditugaskan redaktur serta menuliskan hasil wawancara dan melaporkan kepada redaktur. Tugas ketiga adalah menghadiri acara atau *event* yang ditugaskan redaktur. Koresponden daerah adalah reporter yang ditugaskan di kota atau daerah lain.

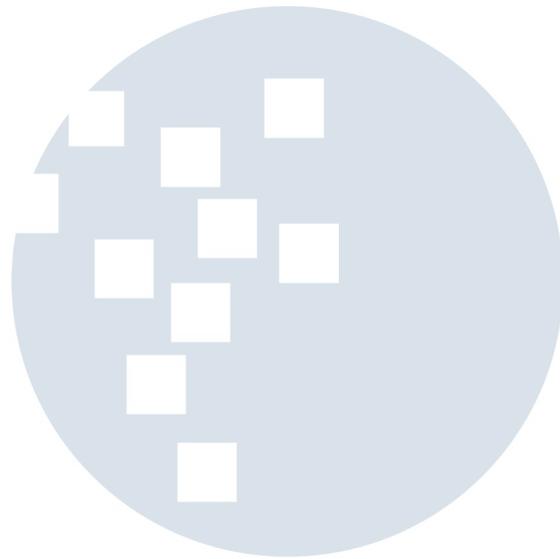
Tabel 2.1 Struktur Redaksi Koran SINDO

JABATAN	NAMA
Pemimpin Utama	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Pemimpin Umum/Pemimpin Perusahaan	Sururi Alfaruq
Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab	Pung Purwanto
Wakil Pemimpin Redaksi	Djaka Susila, Dwi Sasongko, Masirom
Redaktur Pelaksana	Alex Aji Saputra, Hanna Farhana
Wakil Redaktur Pelaksana	Abdul Hakim, Zen Teguh Triwibowo
Redaktur	Achmad Faisal Nasution, Agung Nugroho BS, Alviana Harmayani Masrifah, Anton Chrisbiyanto, Army Dian Kurniawan, Bakti Munir, Boy Iskandar, Chamad Hojin, Danang Arradian, Edi Purwanto, Hatim Varabi, Hermanto, Mohammad Ridwan, Mohammad Faizal, Nurcholis, Puguh Hariyanto, Shalahuddin, Sujoni, Syahrir Rasyid, Widaningsih, Wuri Hardiastuti.
Asisten Redaktur	Abdul Haris, Abdul Rochim, Adam Prawira, Agus Warsudi, Ainun Najib, Andri Dwi Ananto, Bernadetta Lilia Nova, Donatus Nador, Edi Yulianto, Harley Ikhsan, Herita Endriana, Hendri Irawan, Kastolani, M Purwadi, M Nazarudin latief, Ma'ruf, Maria Christina Malau, Muhibudin Kamali, M Iqbal, M yamin, Nur Iwan tri Hendrawan, Pangeran Ahmad Nurdin,

	Rakhmat Baihaqi, Rusman Hidayat Siregar, Sofian Dwi, Sali Pawiatan, Sazili Mustofa, Slamet Parsono, Sudarsono, Suriya Mohamad Said, Sunu Hastoro Fahrurrozi, Suwarno, Tedy Achmad, Thomas Pulungan, Titi Sutinah Apridawaty, Vitrianda Hilba Siregar, Wasis Wibowo, Wahyu Sahala Tua, Wahyono, Yanto Kusdiantono, Yogi Pasha.
Reporter	Alimansyah Harphianto, Bima Setiyandi, Decky Irawan Jasri, Denny Irawan, Haryudi, Hendrati Hapsari, Helmi Syarif, Hermansah, Ilham Safutra, Inda Susanti, Islahuddin, Jujuk Erna, Muhammad Mirza, Neneng Zubaidah, Rahmat Said, Raikhul Amar, Rarasati Syarief, Rendra Hanggara, Ridwansyah, Sri Noviani, Susi Susanti, Sucipto, Teguh Mahardika
Manager Litbang	Wiendy Hapsari
Redaktur Bahasa	Jaelani Ali Muhammad
Koordinator Fotografer	Arie Yudhistira
Fotografer	Astra bonardo, Aziz Indra, Eko Purwanto, Hasiholan Siahaan, Ratman Suratman, Yulianto, Yudhistiro Pranoto
Manager Artistik	Wisnu Handoko, I Masyhudi
Direktur Keuangan/CFO	Rudi Hidayat
Direktur Sales & Marketing	Lia Marlina

VP Sirkulasi & Distribusi	Dony Irawan
GM Keuangan	Liliyana Hartono
GM Biro	Nevy AN Hetharia

Sumber: Litbang Koran



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA